

TAHUN 2021 KIRIM 160 TON KE KAMBOJA

Sleman Optimis Ekspor Salak di 2022 Meningkatkan

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa optimis ekspor salak Sleman akan meningkat di tahun 2022. Apalagi produktivitas salak di Kabupaten Sleman sangat besar, di mana setiap tahunnya Sleman mampu menghasilkan sekitar 2.040 hingga 2.880 ton salak.

"Kebutuhan ekspor salak sendiri mencapai sekitar 1.000 hingga 2.000 ton per tahunnya. Oleh karena itu kami optimis pada tahun 2022 ini Kabupaten Sleman dapat memaksimalkan ekspor salak. Kami optimis di tahun 2022 ekspor salak kita akan naik. Dukungan dari Pemkab akan terus dilakukan," kata Danang saat di ruang kerjanya, Rabu (5/1). Selama tahun 2021, Sle-

man sudah melakukan ekspor 160 ton salak ke Kamboja. Ekspor di tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan pandemi Covid-19, sehingga pengiriman ekspor hanya dilakukan melalui kapal laut.

Menurut Danang, Pemkab Sleman akan terus melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan para kelompok tani. Pasalnya masih banyak kelompok petani



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat meninjau pengolahan salak yang akan diekspor.

salak yang belum terakomodasi dalam kegiatan ekspor ini. "Kami juga akan

mendorong dipermudahkannya proses birokrasi registrasi karena itu juga jadi

kendala tidak terakomodasinya para kelompok petani salak," ujarnya.

Danang menilai, selain dari dampak pandemi Covid-19 ada beberapa permasalahan lain yakni kurangnya komunikasi antara pihak eksportir dengan kelompok-kelompok tani terintegrasi dalam Good Agriculture Practises (GAP).

Selain itu, permasalahan lainnya penurunan produktivitas salak perumpun di tingkat petani disebabkan kurangnya pemeliharaan, pengairan dan pemupukan dan sebagian salak tidak produktif karena sudah tua atau usia lebih dari 20 tahun.

"Kondisi luas lahan perkebunan salak saat ini di Kabupaten Sleman terdapat seluas 3.000 Ha atau sekitar

6.000.000 rumpun yang tersebar di Kapanewon Turi, Tempel, dan Pakem. Sementara tanaman salak yang sudah produksi sekitar 3.000.000 - 4.000.000 rumpun atau di luas 1.500 - 2.000 Ha," bebarnya.

Ditambahkan Danang, Pemkab Sleman akan terus berupaya untuk melakukan program pendewasaan pohon salak. "Pohon-pohon salak kita sudah sangat tua usianya sudah lebih 20 tahun, di tahun 2022 akan dilaksanakan program cangkok induk pohon salak sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan peningkatan kualitas salak di Kabupaten Sleman," pungkasnya. (Has)

Bupati Minta Dukuh Jaga Kondusivitas Wilayahnya



KR-Istimewa

Bupati menyalami pengurus Cokro Pamungkas yang baru saja dikukuhkan.

SLEMAN (KR) - Pengurus Paguyuban Dukuh Kabupaten Sleman 'Cokro Pamungkas' periode 2021-2026, Rabu (5/1) dikukuhkan oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman. Pengurus yang dikukuhkan sebanyak 39 orang yang diketuai Sukiman Hadi Wijoyo.

Bupati berharap, 'Cokro Pamungkas' yang memiliki arti Condhonging Karso Pangudi Mungguh Kasembadaning Sedyo ini tidak

hanya menjadi cita-cita luhur, tetapi benar-benar dapat dimaknai dan dilaksanakan oleh seluruh pengurus dan anggota paguyuban. Terlebih, Cokro Pamungkas juga merupakan mitra kerja Pemkab Sleman dalam melayani masyarakat. "Manfaatkanlah forum Cokro Pamungkas ini untuk saling berbagi informasi, berkoordinasi, demi perkembangan pembangunan di padukuhan masing-masing," ujarnya.

Bupati juga mengajak se-

luruh dukuh untuk menjaga kondusivitas di wilayahnya masing-masing. Termasuk turut mengawasi kegiatan para remaja di wilayahnya agar terhindar dari aksi-aksi yang dapat merugikan orang lain.

Hal ini demi menjaga keamanan dan kenyamanan Kabupaten Sleman yang dikenal masyarakat luas sebagai kota pelajar dan pariwisata. "Pak Dukuh ini kan pasti dipercaya masyarakatnya. Jadi saya mohon bantuannya kalau ada warga keluar malam lebih dari pukul 21.00 tolong diingatkan dengan jaga warga," pesannya.

Sementara Ketua Umum Cokro Pamungkas Sukiman menyebutkan, para dukuh merupakan abdi masyarakat yang taat dan patuh dengan pemerintah. Melalui Cokro Pamungkas tersebut diharapkan kedepannya dapat terjalin koordinasi dan komunikasi yang lebih baik lagi antara padukuhan dan pemerintah daerah. (Has)

FK UII SUMPAAH 79 DOKTER BARU

Perluas Perspektif Memandang Isu Kesehatan

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 memberikan pelajaran bahwa semua dokter harus menempatkan manusia atau spesifik pasien sebagai pusat perhatian, dihargai dan dilayani sepenuh hati. Siapa pun dia dan apa latar belakang serta statusnya adalah manusia yang dicintai keluarga. Sehingga seorang pun berhak menghinkannya.

Pesan Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dikemukakan usai sumpah 79 dokter baru lulusan FK UII di Auditorium Kahar Muzakki, Rabu (5/1). Sumpah dokter tanpa didampingi orang tua atau keluarga ini merupakan pertamakali dilaksanakan sejak pandemi Covid-19 mulai Maret 2020. Dengan ke-79 dokter di ma-

na 26 laki-laki dan 53 perempuan, berarti FK UII telah meluluskan 2.052 dokter.

"Saya mengundang semua dokter baru untuk memperluas perspektif dalam memandang isu kesehatan. Di sana banyak konsiderans yang terkait dan saling mempengaruhi. Hanya dengan demikian, setiap pendatang yang disampaikan, akan lebih komprehensif,

dan tidak parsial. Tidak mudah memang, tetapi bukan berarti tidak mungkin," tandas Rektor.

Dikatakan, penyakit tidak pernah menjadi sesuatu yang tunggal. Teknologi kesehatan bukan satu-satunya solusi penyakit. Ada banyak aspek lain yang bermain di sana. "Pengalaman selama pandemi Covid-19 memberikan banyak pelajaran. Kebi-

jakan untuk menghentikan pandemi tidak selalu didasarkan pada variabel tunggal. Ada beragam konsiderans yang saling mempengaruhi di sana. Tidak hanya dimensi medis, di sana ada dimensi sosial, politis, dan bahkan agama," tandas Rektor.

Sementara dari Kabid SDK Dinas Kesehatan DIY Agus Priyanto SKM MKes mengingatkan, aplikasi PeduliLindungi memiliki banyak sekali manfaat ke depan dan akan menjadi platform pembangunan kesehatan. Sekarang ini juga berkembang *health tourism*, *health industry*. "Pandemi Covid-19 telah melahirkan inovasi-inovasi dengan cepat untuk mengatasi tuntutan dan kebutuhan," sebutnya. (Fsy)



KR-Istimewa

Sebagian dokter baru yang disumpah.

UNTUNG BASUKI KETUA DPC PPP Target Kembalikan Fraksi di DPRD Sleman



KR-Istimewa

Bupati Kustini saat membuka pendidikan politik bagi pengurus DPC PPP Sleman.

SLEMAN (KR) - Untung Basuki Rahmat SAg ditunjuk sebagai Ketua DPC PPP Kabupaten Sleman periode 2021-2026. Dengan kepemimpinan yang baru ini, DPC PPP menargetkan mengembalikan fraksi PPP di DPRD Kabupaten Sleman pada Pileg 2024 mendatang.

Untung mengatakan, Surat Keputusan (SK) dari DPP PPP itu turun pada

akhir Desember 2021. Dalam SK itu, dirinya ditunjuk sebagai Ketua DPC, H Ngadiman SAg MSi sebagai sekretaris dan Sugiyatna SAg sebagai bendahara. "Dengan ditunjuk sebagai pengurus DPC PPP periode 2021-2026 ini tentunya mempunyai tugas yang cukup besar. Utamanya membesarkan PPP di Kabupaten Sleman," katanya kepada KR, Rabu (5/1).

Menurut Untung, jumlah kursi di DPRD Kabupaten Sleman saat ini hanya 3. Dengan jumlah tersebut, PPP tidak bisa membuat fraksi sendiri. Untuk itu, target DPC PPP kedepan mengembalikan keberadaan Fraksi di DPRD Kabupaten Sleman. "Harapannya kami bisa mengembalikan fraksi di DPRD Sleman lagi pada Pileg 2024," ujarnya.

DPC juga akan melaksanakan pendidikan politik bagi pengurus yang dihadiri Bupati Kustini, Wabup Danang Maharsa, Muhammad Romahurmuziy (Romi), Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto, Sekretaris PKS Yani Fathurrahman, Ketua KPU Sleman dan lainnya. "Setelah menerima SK, kami langsung mengadakan pendidikan politik bagi pengurus DPC," pungkasnya. (Sni)

PUNCAK ACARA HAB KE-76 KEMENAG Tingkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama

SLEMAN (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sleman, Selasa (4/1) mengadakan tasyakuran dalam rangka puncak Hari Amal Bhakti (HAB) ke-76 Kementerian Agama RI. Keberadaan Kantor Kemenag supaya meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama bagi masyarakat.

"Kita yang bekerja di Kementerian Agama dianggap sebagai tokoh agama yang memiliki tugas mulai untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama," kata Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY Dr H Masmin Afif MAG.

Dalam acara tersebut juga adakan pemotongan tumpeng oleh Kakanwil, peluncuran website dan barcode



KR-Istimewa

Kakanwil menyerahkan potongan tumpeng kepada Ketua Umum MUI Sleman KH M Syakir Ali Rois Syuriah.

Dumas Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Kemudian peluncuran buku dan lagu pengawas madrasah serta pengumuman lomba Film Pendek bertema moderasi beragama yakni Juara I diraih MTsN 7 Sleman dengan judul Opor, Juara II diraih MTsN 2 Sleman, Juara

III diraih MTsN 4 Sleman. Sedangkan Kepala Kantor Kemenag Sleman H Sidik Pramono SAg MSi menegaskan terkait peran Kemenag, Kementerian Agama ke depan memiliki peran strategis dalam membangun moderasi beragama. (Sni)



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

